



**ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA SEKITAR  
PERUSAHAAN SANTOS JAYA ABADI GILANG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh

**IRFA MAGHFIRA SALSABILLA  
11081010111**

**Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember  
2015**



**ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA SEKITAR  
PERUSAHAAN SANTOS JAYA ABADI GILANG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**IRFA MAGHFIRA SALSABILLA  
110810101011**

**Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember  
2015**

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga atas terselesaikannya skripsi ini dengan segala kerndahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Rini Ratnawati tercinta dan Ayahku Teguh Siswanto. Serta Esti Handayani dan loly limpar yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang, pengorbanan dan semangat selama ini
2. Kakakku Riswan Jati Prabowo yang telah memberikan semangat
3. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing penuh dengan kesabaran
4. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

**MOTTO**

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya

atau tidak

(Aldus Husley)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Irfa Maghfira Salsabilla  
NIM : 110810101011  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Keluarga Sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 20 November 2015

Yang menyatakan,

Irfa Maghfira Salsabilla  
NIM 110810101011

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA SEKITAR  
PERUSAHAAN SANTOS JAYA ABADI GILANG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh

Irfa Maghfira Salsabilla  
110810101011

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

Dosen Pembimbing II : Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE. M. Si

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Keluarga Sekitar Perusahaan Santos  
Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten  
Sidoarjo

Nama Mahasiswa : Irfa Maghfira Salsabilla

NIM : 110810101011

Jurusan : S-1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 30 Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

NIP 195804241988021001

Dr. Siswoyo Hari Santosa, S.E., M.Si

NIP196807151993031001

Ketua Jurusan

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Dr. Sebastian Viphindartin, M.Kes.

NIP 196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS PENDAPATAN KELUARGA SEKITAR  
PERUSAHAAN SANTOS JAYA ABADI GILANG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irfa Maghfira Salsabilla  
NIM : 110810101011  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 20 November 2015  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Andjar Widjajanti M.P. (.....)  
NIP. 195206161977022001
2. Sekretaris : Drs. Moh. Adenan, MM. (.....)  
NIP. 196610311992031001
3. Anggota : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si. (.....)  
NIP. 196004121987021001
4. Pembimbing 1 : Drs. H. Sonny Sumarsono, MM.. (.....)  
NIP. 195804241988021001
5. Pembimbing 2 : Dr. Siswoyo Hari Santosa S.E., M. Si (.....)  
NIP. 196809261994032002

Foto 4 X 6  
warna

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, Msi.  
NIP. 19630614 199002 1 001



*Analisis Pendapatan keluarga sekitar perusahaan santos jaya abadi gilang  
kecamatan taman kabupaten sidoarjo*

**Irfa Maghfira Salsabilla**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja, curahan jam kerja dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang . Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode explanatory research. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis adalah keluarga di sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi di desa Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Jumlah responden sebanyak 97 orang, metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bahwa tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat disekitar perusahaan Santos Jaya Abadi. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar perusahaan santos jaya abadi adalah jumlah anggota keluarga yang bekerja

**Kata Kunci:** Tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja, curah jam kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja, tingkat pendapatan masyarakat sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi gilang

*Analysis Of Income family Aroud The Company Santos Jaya Abadi Gilang In Taman Sub-District Sidoarjo Regency*

**Irfa Maghfira Salsabilla**

*Department of Economics and Development Study, the Faculty Economics,  
Jember University*

## **ABSTRACT**

*This research is intended to understand the level influence of education standard on the head of family, bulk working hours and the amount of family members that work towards income family within Santos Jaya Abadi Gilang Company. This research has been done using explanatory research method. The unit analysis of this research is income family within Santos Jaya Abadi Gilang company in Gilang Village Taman District Sidoarjo Regency. The total respondent is 97 person, data analysis method using multiple linear regression test. Result of this research shows that variable of education standard on the head of family, bulk working hours and the amount of family members that work give a significant influence towards income levels in Santos Jaya Abadi Gilang company. The most influential dominant variable towards income levels in Santos Jaya Abadi Gilang company is bulk working hours.*

**Keyword:** *Education standard on the head of family, bulk working hours an the amount of family members that work, income levels within Santos Jaya Abadi gilang company*

## RINGKASAN

**Analisis Pendapatan Keluarga Sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo;** Irfa Maghfira Salsabilla, 110810101011; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Penelitian ini berjudul “Analisis Pendapatan keluarga Sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terhadap pengaruh tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja, curahan jam kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap pendapatan keluarga sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang meliputi dua Desa yaitu Desa Gilang dan Desa BringinBendo. Metode Sampling yang digunakan adalah populasi yang dipilih dengan ketentuan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya dengan jumlah responden sebanyak 97 responden. Variabel yang di digunakan sebanyak 3 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat pendidikan kepala keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat disekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi, 2) Curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat disekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi, 3) Jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat disekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Anlisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangun di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sonny Sumarsono M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keiklasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Siswoyo Hari Santosa S.E. M,Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun tugas akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas.
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan Universitas Jember.
5. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes. terimakasih yang tak terhingga atas keiklasan untuk bersedia membimbing selama mahasiswa baru hingga sekarang ini, motivasi, dukungan, pengajaran, dan pengalaman sehingga penulis mendapatkan banyak pelajaran selama studi di Universitas Jember.
6. Seluruh Dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi sera Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.

7. Ibukku Rini Ratnawati dan Ayahku Teguh Siswanto, serta Esty handayani dan Loly Limpar terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini.
8. Kakakku Riswan Jati Prabowo dan Adikku Ilham Taufik Akbar beserta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti.
9. Teman-temanku seperjuangan selama kuliah Lucky Maria, Anita, Melly, Fera, Marisa, Arum, Farah, Teguh, Festy, Adelia, Linda, Tya, Dewi, Dany, Rofi, Desta dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih untuk kenangan bersama selama kuliah, baik canda tawa maupun keluh kesah yang selalu menghiasi.
10. Teman-teman kosan Bangka dan Puri dewi-dewi Nana, Rechta, Mbak Prita, Dania, Shofi, Greta, Acha, Mbak Indri, dan Mbak Nelly terimakasih untuk do'a, semangat, canda tawa dan kebersamaanya selama ini.
11. Keluarga Konsentrasi Sumber Daya Manusia terimakasih untuk kebersamaan, bantuan, semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
12. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih semuanya.
13. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

Jember, 9 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Pendapatan .....	11
2.1.2 Hubungan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Pendapatan .....	14
2.1.3 Hubungan Curah Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....	15
2.1.4 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja Terhadap Pendapatan .....	16
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya .....	18
2.3 Kerangka Konseptual .....	19
2.4 Hipotesis .....	20
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Rancangan Penelitian .....	22
3.1.1 Jenis Penelitian .....	22
3.1.2 Unit Analisis .....	22
3.1.3 Tempat Penelitian .....	22
3.2 Populasi dan Sampel .....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	24
3.4 Metode Analisis Data .....	24
3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	25
3.4.2 Uji Hipotesis .....	26
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.5 Definisi Variabel Operasional .....	31

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
4.1 Gambaran Umum OByek Penelitian .....	33
4.1.1 Keadaan Masyarakat Sekitar Pabrik Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang.....	33
4.1.2 Geografis Wilayah .....	34
4.1.3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	35
4.1.4 Keadaan Penduduk Menurut Jumlah KK .....	35
4.1.5 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Umur .....	36
4.1.6 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	37
4.1.7 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	38
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
4.2.1 Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang ....	40
4.2.2 Pendidikan Kepala Keluarga Responden.....	41
4.2.3 Curahan jam Kerja Responden .....	42
4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja .....	43
4.3 Analisis data .....	44
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
4.3.2 Uji Hipotesis .....	46
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4 Pembahasan .....	51
4.5.1 Hubungan Tingkat Pendidikan KK Terhadap Pendapatan .....	52
4.5.2 Hubungan Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan .....	52
4.5.3 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan .....	54
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	55
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	59

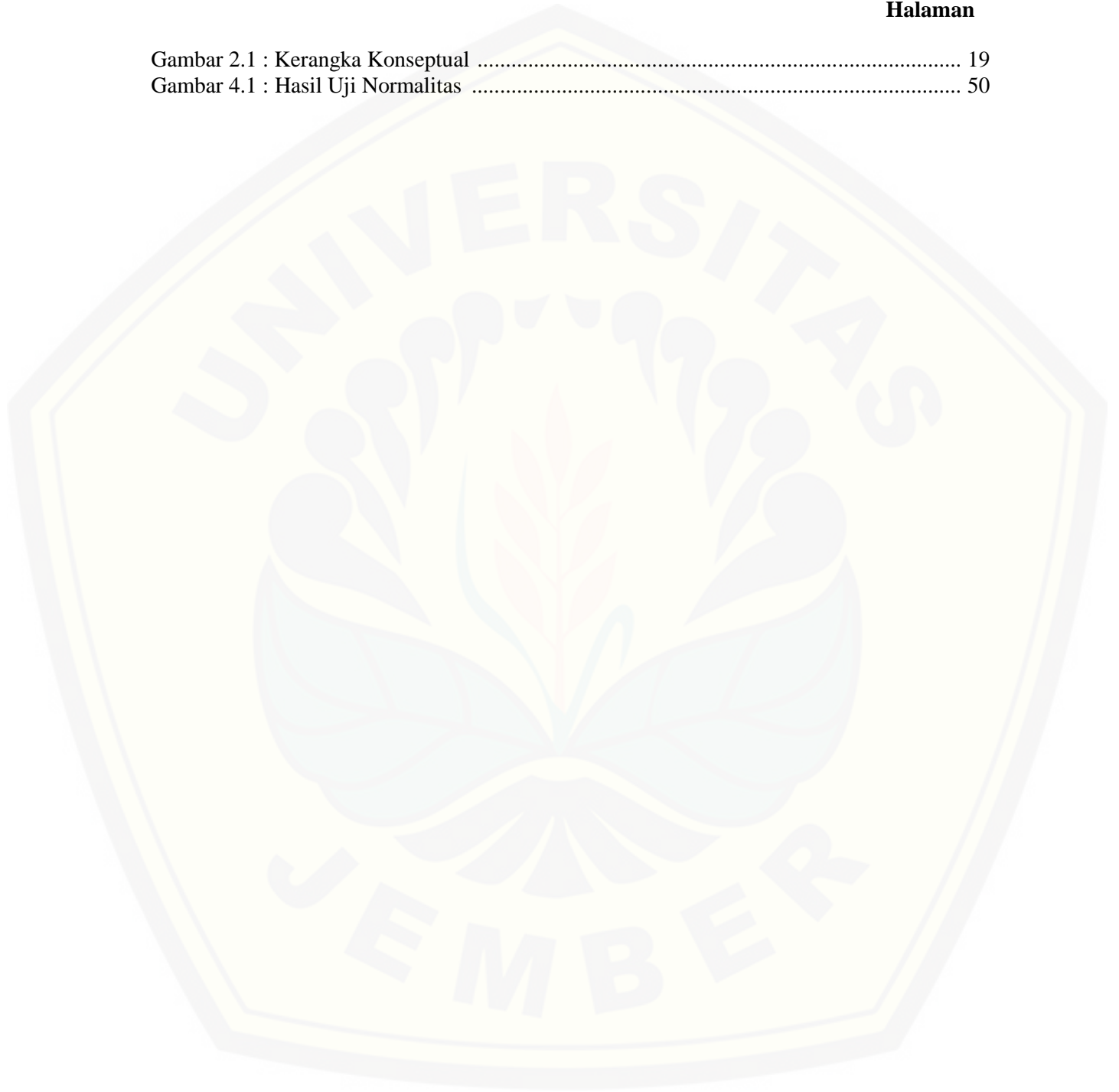
**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Klasifikasi banyaknya orang yang bekerja menurut jenis pekerjaan dan desa/kelurahan.....	5
Tabel 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	18
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan sensus tahun 2013 .....	35
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Menurut Jumlah KK.....	35
Tabel 4.3 Struktur Umur Penduduk Desa Gilang Tahun 2014 .....	36
Tabel 4.4 Struktur Umur Penduduk Desa Bringinbendo Tahun 2014 .....	36
Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Pada Tingkat Pendidikan di Desa Gilang .....	37
Tabel 4.6 Keadaan Penduduk Pada Tingkat Pendidikan di Desa Bringinbendo .....	37
Tabel 4.7 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Gilang .....	39
Tabel 4.8 Keadaan penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Bringinbendo .....	39
Tabel 4.9 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Keluarga .....	40
Tabel 4.10 Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan Kepala Keluarga .....	42
Tabel 4.11 Klasifikasi Responden Menurut Curah jam Kerja .....	43
Tabel 4.12 Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja.....	44
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Berganda .....	45
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.16 Hasil Uji White .....	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi .....	50



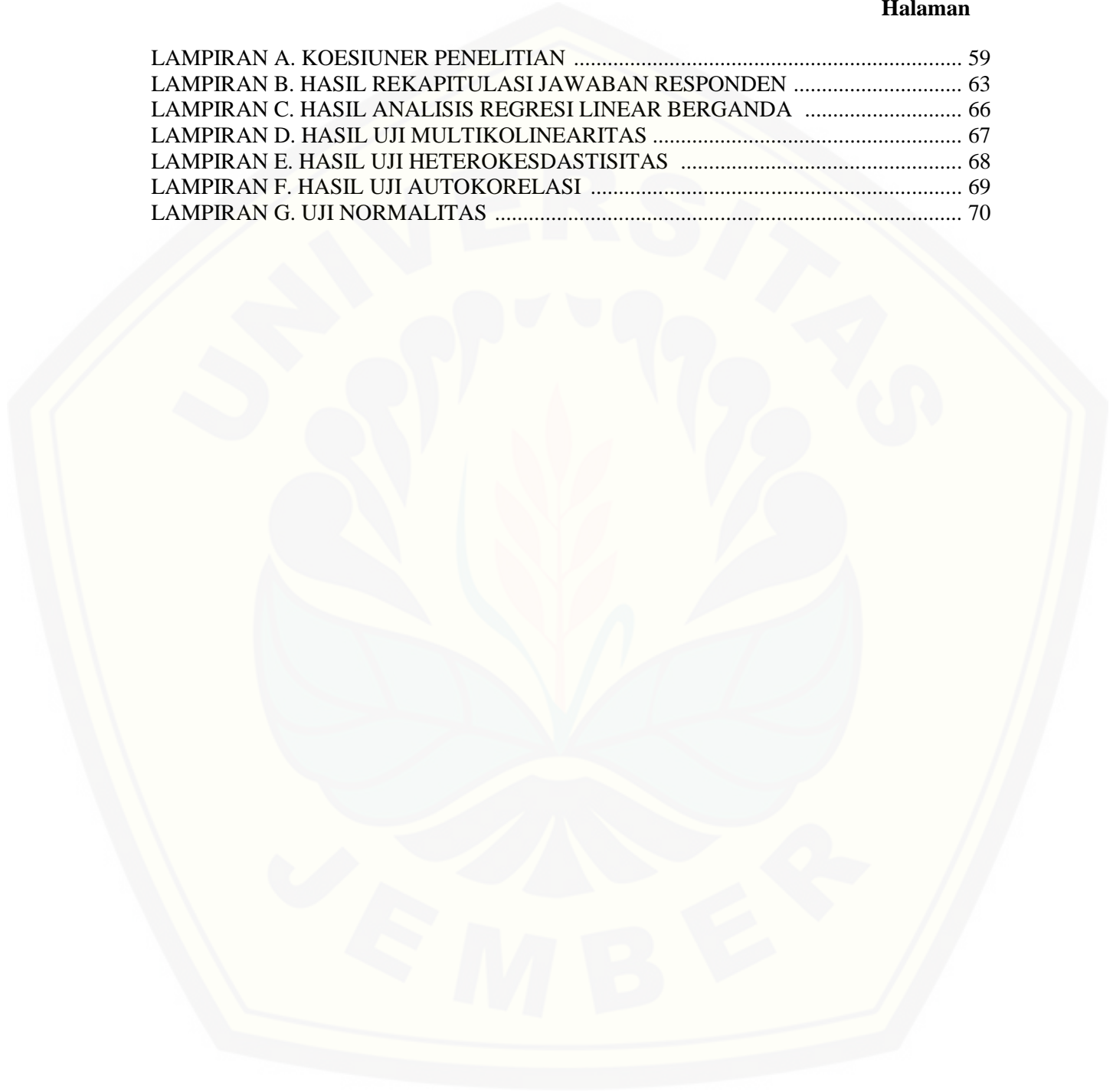
**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	19
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas .....	50



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN A. KOESIUNER PENELITIAN .....	59
LAMPIRAN B. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN .....	63
LAMPIRAN C. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA .....	66
LAMPIRAN D. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS .....	67
LAMPIRAN E. HASIL UJI HETEROKESDASTISITAS .....	68
LAMPIRAN F. HASIL UJI AUTOKORELASI .....	69
LAMPIRAN G. UJI NORMALITAS .....	70



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan pembangunan untuk proses jangka panjang dalam peningkatan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan manajemen. Tujuan utama setiap negara yang sedang membangun diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya (Sumodinigrat, 1998). Pembangunan dapat dikonseptualisasikan ke dalam suatu proses perbaikan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan untuk menuju kehidupan yang lebih baik atau manusiawi (Iryanti, 2003). Faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan salah satunya adalah pada pelaksanaan pembangunan itu sendiri yaitu para pekerja khususnya seluruh penduduk Indonesia pada umumnya. Indonesia sebagai negara berkependudukan terbesar kelima di dunia, yang berarti merupakan negara-negara yang memiliki sumber daya manusia yang besar. Di sektor ekonomi sumber daya manusia juga memberikan perhatian pada struktur upah (termasuk upah minimal), serikat kerja dan salah satunya adalah pendapatan (Subagiarta, 2006).

Pembangunan di bidang sektor industri menciptakan lapangan kerja baru dan kesempatan kerja untuk masyarakat, karena pembangunan di bidang industri adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya sektor industri diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, misalnya di bidang jasa dan perdagangan. Dengan membuka dan memperluas lapangan pekerjaan berarti meningkatkan aktifitas ekonomi di masyarakat, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan

sekitar industri. Dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Dampak industri terhadap aspek sosial budaya antara lain berkurangnya kekuatan mengikat nilai dan norma budaya yang ada karena masuknya nilai dan norma budaya baru yang dibawa oleh masyarakat pendatang atau migrant (Munifa, 2013)

Pembangunan di sektor industri merupakan prioritas utama ekonomi tanpa mengabaikan pembangunan di sektor lain. Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumah tangga. Definisi yang digunakan BPS, industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil dan rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, dan industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 orang sampai 4 orang.

Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri dan jasa atau perdagangan. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang bekerja yang rendah menjadi tersingkir (Nurkolis, 2015).

Pembangunan industri mempunyai peran yang besar dalam pembangunan wilayah. Di Kabupaten Sidoarjo, industri-industri tersebut tersebar di 18 kecamatan

yang sebagian besar industri berada di empat kecamatan utama, yaitu Kecamatan Taman, Waru, Gedangan, dan Buduran. Pada empat kecamatan tersebut berdiri 158 perusahaan besar dari 243 perusahaan besar, dan 248 dari 561 perusahaan menengah. Penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Taman, misalnya, mencapai 19.370. Dari sisi jenis usahanya, industri di Kabupaten Sidoarjo juga sangat beragam. Meski demikian, terdapat tiga jenis industri yang sangat dominan di Sidoarjo. *Pertama* adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi makanan, minuman, dan tembakau (rokok). Jumlahnya mencapai 275 perusahaan atau 34,2% dari total perusahaan besar/sedang di Sidoarjo. *Kedua* adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi pupuk, bahan kimia, barang karet, dan plastik. Jumlahnya mencapai 154 perusahaan atau sekitar 20% dari total perusahaan di Sidoarjo. Berikutnya adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha tekstil, barang kulit, dan alas kaki yang jumlahnya 87 atau 10,82% dari total perusahaan besar atau sedang di Kabupaten Sidoarjo (BPS, 2014).

Perusahaan Santos Jaya Abadi merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang beralamat di kecamatan Taman, Sidoarjo. Perusahaan memproduksi kopi dengan merk “Kapal Api” yang secara langsung menginspirasi simbol teknologi tertinggi dan kemewahan pada zaman tersebut. Lebih dari itu, inspirasi untuk senantiasa mengacu pada kualitas, menjadikan perusahaan mengalami kemajuan yang pesat dan berkelanjutan. Tahun 1980 perusahaan membangun pabrik yang sekarang berada di daerah kecamatan Taman, Sidoarjo, Jawa Timur. Pada tahap ini, merk Kapal Api telah menjadi penyangga utama perusahaan yang tersebar rata di seluruh Indonesia sekaligus menjadi pemimpin pasar dengan rangkaian produk lengkapnya. Berkat kemajuan yang di capai Kapal Api, produk ini berhasil masuk ke pasar mancanegara dengan diawali ekspor ke Arab Saudi pada tahun 1985. Tahun 1987 masuk ke Pasar Hongkong. Kemudian di susul dari Malaysia hingga Taiwan. Lokasi perusahaan merupakan daerah padat penduduk sehingga perusahaan ini menjadi agen pengembangan atau *agent of development* terhadap peningkatan kegiatan ekonomi, sosial dan lain-lain pada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan.

Keberadaan industri atau perusahaan pada setiap daerah akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Dimana perubahan kehidupan ini akibat dari meningkatnya kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi dari masyarakat di sekitar pabrik, tidak terkecuali pula jika industri atau perusahaan tersebut adalah perusahaan kopi bubuk dari perusahaan santos jaya abadi. Berdirinya Pabrik dari Perusahaan Santos Jaya Abadi yang berada di Desa Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini juga memberikan kontribusi guna meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat disekitar. Adanya Perusahaan Santos Jaya Abadi telah membuka lapangan kerja bagi penduduk setempat, menambah pendapatan rata-rata penduduk dan memberikan sumbangsih bagi pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi memiliki ragam usaha diantaranya bekerja sebagai karyawan pabrik, buruh pabrik, pedagang atau pertokoan, pemilik kos atau kontrakan, dan juga transportasi (misalnya, tukang becak, ojek dan sopir angkutan umum). Terdapat dua desa yang paling dekat lokasinya dengan perusahaan santos jaya abadi, yaitu desa Gilang dan desa Bringinbendo. Dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Untuk mencapai tujuan itu industri perlu dipusatkan pada satu kawasan. Pemusatan kegiatan industri disatu kawasan diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pertumbuhan daerah sekitarnya (Pedesaan). Secara teoritik diyakini bahwa pertumbuhan ekonomi dikawasan-kawasan industri akan mempunyai efek menyebar ke daerah sekitarnya (Pedesaan). Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan industri akan meningkat dengan adanya aktivitas industri di daerah (Effendi, 1993).

Karena Perusahaan santos jaya abadi dekat dengan desa gilang dan bringinbendo, maka masyarakat yang terdapat di dua desa tersebut mendapatkan kesejahteraan dengan terbukanya lapangan kerja, masyarakat di dua desa tersebut, rata-rata berprofesi sebagai pedagang atau wirausaha dan dengan menjadi karyawan

atau buruh di perusahaan tersebut. Berikut Klasifikasi, bahwa desa Gilang dan desa Bringinbendo mendapatkan kesejahteraan ekonomi daripada desa-desa lain di kecamatan Taman pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Klasifikasi banyaknya orang yang bekerja menurut jenis pekerjaan desa/kelurahan (Buruh swasta atau pedagang) Tahun 2014

	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Buruh Swasta</b>	<b>Pedagang</b>
01.	Kramat Jegu	938	120
02.	Trosobo	2432	590
03.	Pertapaan Maduretno	2554	888
04.	Tanjungsari	698	288
05.	Sidodadi	550	300
06.	Bringinbendo	4196	898
07.	Sambibulu	1383	620
08.	Gilang	2338	995
09.	Krembangan	1320	152
10.	Tawangsari	874	280
11.	Kletek	1073	93
12.	Jemundo	676	475
13.	Sadang	449	184
14.	Geluran	2091	585
15.	Bohar	366	175
16.	Wage	2224	600
17.	Kedungturi	2129	54
18.	Taman	820	251
19.	Kalijaten	984	433
20.	Ngelom	812	276
21.	Wonocolo	902	848
22.	Ketegan	814	212
23.	Bebekan	806	194
24.	Sepanjang	1784	184
	Jumlah	33.207	9695

Sumber : Kecamatan Taman Dalam Angka 2014.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa Desa Gilang dan Desa Bringinbendo paling tinggi jumlah masyarakat yang berprofesi menjadi buruh swasta dan pedagang, sehingga dapat diketahui bahwa dengan adanya perusahaan santos jaya abadi, terdapat lapangan kerja yaitu berprofesi sebagai Buruh swasta dan pedagang dalam mencari pendapatan.

Dumairy (2000) berpendapat bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan baik dari keluarga maupun perorangan dalam bentuk uang, yang diperolehnya dari jasa setiap bulan yang baik dari sebelumnya, atau dapat juga diartikan sebagai suatu hasil yang sedikit keberhasilan usaha, maka jumlah tersebut akan menjadi besar dan meningkat, sedangkan konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya, semakin besar pendapatan masyarakat maka semakin besar pula pengeluaran konsumsinya. Pendapatan nasional merupakan pengukur bagi tinggi rendahnya tingkat hidup atau kemakmuran suatu masyarakat yang secara kuantitatif tingkat hidup masyarakat ditentukan oleh pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah seluruh pendapatan dibagi jumlah seluruh penduduk. Jadi meningkatnya kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita (Suparmoko, 1992).

Menurut M. Friedman (1997) pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Dalam pendapatan permanen, pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang salah satunya adalah kekayaan manusia yaitu kemampuan yang melekat pada manusia itu sendiri, seperti keahlian, ketrampilan dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam bidang sumber daya manusia, selain kesehatan dan migrasi (Samuelson, 2001). Riberu (1993), mengatakan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan akan dibangun oleh manusia atau masyarakat yang dapat berfikir rasional. Dengan kerasionalan cara berpikir dan cara pandang terhadap suatu permasalahan akan memberikan dasar pijakan yang dapat dipertanggung jawabkan. Apabila Tingkat pendidikan seseorang yang bekerja dianggap cukup tinggi, maka seseorang dapat membantu setiap aktivitas dalam segala hal dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab baik dalam suatu kelompok terkecil sampai kelompok terbesar sekalipun. Pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan martabat manusia. Diketahui bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan menyebabkan lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan ilmu



pengetahuan dan teknologi yang semakin maju sehingga partisipasi kerjanya juga tinggi dan berarti memiliki peluang terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh.

Teori alokasi waktu (Becker : 1965) mengemukakan bahwa waktu merupakan sumber peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang setara dengan barang dan jasa. Oleh karena itu kesejahteraan maksimal dapat berubah karena kendala pendapatan dan kendala waktu. Lebih jauh menurut Becker, barang dan jasa bukanlah satu-satunya input untuk menciptakan suatu komoditi, melainkan ada input lain yaitu waktu yang dimiliki konsumen atau masyarakat. Dalam pendekatan ini, masyarakat dalam memaksimalkan kesejahteraannya bisa berubah kendala waktu dan budget, dan merupakan fungsi komoditi yang dihasilkan dengan menggunakan barang-barang dan waktu. Pokok-pokok pemikiran teori alokasi waktu dari Becker ini adalah menerangkan pemanfaatan leisure menjadi waktu kerja dalam peningkatan pendapatan (*money income*). Curah jam kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan atau upah yang diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui besarnya curahan jam kerja yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Semakin lama seseorang mencurahkan waktunya untuk bekerja maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat.

Leibenstein (dalam Putra, 2006) mengatakan bahwasanya baik di negara-negara yang sedang berkembang maupun di negara-negara yang sudah maju biasanya orang tua senantiasa mengambil keputusan secara rasional dalam menambah anggota keluarganya, keinginan dalam menambah anggota keluarga akan timbul bila biayanya lebih kecil dibandingkan dengan rasa kepuasannya. Semakin besar jumlah anggota keluarga justru akan menambah jumlah beban tanggungan seseorang terhadap keluarga. Di negara berkembang seperti di Indonesia, anak dianggap sebagai investasi. Karena secara umum mereka beranggapan bahwa banyak anak maka banyak rejeki yang artinya anak diharapkan untuk mampu menjadi penambah tenaga kerja dalam keluarga sekaligus jaminan di hari tua. Meskipun peningkatan penghasilan akan membuat suatu keluarga lebih mampu menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik apabila peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah

kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi anak untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dari pada orang tuanya di masa yang akan datang (Samuelson, 2001).

Melihat kenyataan tersebut, bahwa tingkat pendidikan, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja dapat mempengaruhi pendapatan bagi masyarakat atau keluarga yang berada di sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi yaitu dari Desa Gilang dan Desa Bringinbendo.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja dalam mempengaruhi pendapatan masyarakat atau keluarga di sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh secara simultan tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
2. Seberapa besar pengaruh secara parsial tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Pabrik Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
3. Seberapa besar pengaruh secara parsial curahan jam kerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
4. Seberapa besar pengaruh secara parsial jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
5. Variabel manakah yang dominan pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar perusahaan santos jaya abadi Gilang kecamatan taman kabupaten sidoarjo?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel Tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel tingkat pendidikan kepala keluarga terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel curahan jam kerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo
5. Untuk mengetahui variabel manakah yang dominan pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh serta mampu memadukan dengan fakta yang ada di lapang.
2. Bagi pemerintah  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan sehubungan dengan penelitian ini serta dapat dijadikan sumber pengambilan keputusan serta kebijakan dalam suatu lingkup kawasan tersebut.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi, memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai wacana penelitian selanjutnya bagi berbagai kalangan



## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Pendapatan

Menurut Suroto (2000) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Produktive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif. Menurut M. Friedman (1997) Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transity income*). Dimana pengertian dari pendapatan permanen adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari upah gaji
2. Pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang. kekayaan suatu rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:
  - a. Kekayaan manusia (*human wealth*) adalah kemampuan yang melekat pada manusia itu sendiri seperti keahlian, keterampilan, dan pendidikan
  - b. Kekayaan non manusia (*non human wealth*) misalnya: kekayaan fisik (barang konsumsi tahan lama, bangunan, mobil) dan kekayaan financial (saham, obligasi, sertifikat, dan deposito).

Pengertian pendapatan sementara adalah pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Nilainya dapat positif jika nasibnya baik dan dapat negatif jika nasibnya buruk. Misalnya seseorang mendapatkan undian, maka ia mempunyai pendapatan sementara positif, sedangkan seseorang yang mendapatkan musibah (misalkan gagal panen) maka untuk sementara nilai pendapatannya negatif.

Menurut pertadiredja (1998) pendapatan dapat dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu :

1. Pendapatan sektor formal, meliputi pendapatan berupa uang dari gaji dan upah, hasil investasi, pendapatan berupa barang atau lainnya yang meliputi biaya pengobatan, transportasi maupun perumahan.
2. Pendapatan sektor informal, meliputi pendapatan dari usaha yang meliputi usaha sendiri, komisi, penyerahan dan kerajinan rumah dan pendapatan keuntungan sosial.
3. Pendapatan sektor subsisten, meliputi produksi dengan konsumsi yang terletak di satu tangan atau masyarakat kecil. Apa yang diproduksi sendiri untuk dikonsumsi sendiri, dalam hal ini tidak mutlak dilakukan satu orang. Mungkin juga satu keluarga atau sekelompok orang.

Simanjuntak (1998) mengemukakan bahwa bertambahnya pendapatan akan meningkatkan *utility* baik itu melalui penambahan konsumsi, maupun melalui pertambahan waktu senggang. Dengan bertambahnya waktu senggang itu artinya mengurangi jam kerja. Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat. Sama halnya menurut Gilarso (1992) sumber pendapatan keluarga dapat di peroleh dari :

1. Usaha sendiri (wiraswasta), misalnya berdagang, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaannya sendiri.
2. Bekerja pada orang lain, misalnya bekerja dikantor atau perusahaan sebagai karyawan baik karyawan swasta atau pemerintah.

3. Hasil dari milik, misalnya memiliki sawah, rumah yang disewakan, memiliki uang yang di pinjamkan dengan bunga, gaji pensiunan bagi mereka yang sudah lanjut usia dan dulunya bekerja baik pada pemerintah atau pada instansi lainnya.
4. Sumbangan atau hadiah, misalnya mendapatkan sumbangan atau bantuan dari famili, warisan, hadiah, tabungan, dan lain sebagainya.
5. Pinjaman atau hutang, hal ini merupakan uang masuk tetapi pada suatu saat harus dikembalikan atau dilunasi.

Terdapat tiga fungsi pendapatan pada umumnya, yaitu:

1. Merupakan bentuk penjamin yang layak bagi seorang pekerja dan anggota keluarga menjadi tanggungannya;
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau output hasil produksi;
3. Merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus (Sumarsono, 2003).

Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dan istri serta anggota keluarga lain dari kegiatan pokok maupun tambahannya. Pendapatan sebagai ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada beberapa hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan seseorang atau keluarga terhadap suatu hal. Pendapatan keluarga berperan penting, karena pada hakekatnya kesejahteraan keluarga sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga (Anggraini, 2007).

Pendapatan keluarga sangat menentukan besarnya alokasi waktu yang digunakan tenaga kerja untuk bekerja. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh suatu keluarga maka semakin rendah alokasi waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya status ekonomi (pertambahan pendapatan) seseorang cenderung untuk meningkatkan konsumsinya dan akan lebih banyak menikmati waktu senggangnya. Hal ini berarti mereka telah mengurangi jam kerja untuk keperluan tersebut.

### 2.1.2 Hubungan Tingkat pendidikan kepala keluarga Terhadap Tingkat Pendapatan

Pendidikan dalam artian sederhana adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Secara umum pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Notoatmodjo, 2003).

Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi dalam bidang sumber daya manusia, selain kesehatan dan migrasi (Samuelson, 2001). Pendidikan memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keahlian dan produktivitas kerja. Saat ini, investasi dalam bidang pendidikan mendapatkan prioritas tinggi. Riberu (1993), mengatakan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan akan dibangun oleh manusia atau masyarakat yang dapat berfikir rasional. Dengan kerasionalan cara berpikir dan cara pandang terhadap suatu permasalahan akan memberikan dasar pijakan yang dapat dipertanggung jawabkan. Apabila Tingkat pendidikan seseorang yang bekerja dianggap cukup tinggi, maka seseorang dapat membantu setiap aktivitas dalam segala hal dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab baik dalam suatu kelompok terkecil sampai kelompok terbesar sekalipun. Pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan martabat manusia.

Melalui pendidikan, warga masyarakat mendapat kesempatan untuk membina kemampuannya dan mengatur kehidupannya secara wajar. Perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi berarti membuka kesempatan ekonomis untuk mengupayakan perbaikan dan kemajuan dalam kehidupan masyarakat (Djoyohadikusumo, 1999). Pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang pernah diperoleh, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan yang bekerja maka akan semakin sulit bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan



pendapatan yang diperoleh seseorang relatif rendah sedangkan Tingkat pendidikan yang bekerja tinggi maka orang tersebut akan mempunyai kemampuan untuk menghadapi hidup dimana dengan pendidikan yang diperoleh seseorang dapat berbuat usaha dan bekerja guna memperoleh pendapatan yang mencukupi kebutuhan hidup serta memperbaiki keadaan hidup dalam arti mempunyai kesempatan kerja guna mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan menyebabkan lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju sehingga partisipasi kerjanya juga tinggi dan berarti memiliki peluang terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh.

### 2.1.3 Hubungan Curahan jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan

Tingkat pencurahan jam kerja adalah presentase banyaknya jam kerja yang dicurahkan terhadap jumlah jam kerja yang tersedia. Penyediaan waktu untuk keluarga tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam kerja per hari, akan tetapi perlu juga diperhatikan beberapa jam setiap orang itu bekerja dalam setiap minggunya. Lama bekerja dalam seminggu bagi setiap orang tidak sama. Seseorang dapat dianggap bekerja penuh atau *full employment* apabila ia bekerja 39-40 jam per minggu, sebaliknya orang yang bekerja sepenggal waktu, misalnya 25-30 jam per minggu disebut *under employment* atau bekerja kurang (Partadiredja, 1995).

Teori alokasi waktu (Becker : 1965) mengemukakan bahwa waktu merupakan sumber peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang setara dengan barang dan jasa. Oleh karena itu kesejahteraan maksimal dapat berubah karena kendala pendapatan dan kendala waktu. Lebih jauh menurut Becker, barang dan jasa bukanlah satu-satunya input untuk menciptakan suatu komoditi, melainkan ada input lain yaitu waktu yang dimiliki konsumen atau masyarakat. Dalam pendekatan ini, masyarakat dalam memaksimumkan kesejahteraannya bisa berubah kendala waktu dan budget, dan merupakan fungsi komoditi yang dihasilkan dengan menggunakan barang-barang dan waktu. Pokok-pokok pemikiran teori alokasi waktu dari Becker ini adalah

menerangkan pemanfaatan leisure menjadi waktu kerja dalam peningkatan pendapatan (*money income*). Dalam neo klasikal pada teori *house hold produstion* mengingatkan ada tiga kemungkinan alokasi waktu dari waktu ke waktu yang tersedia, yaitu : (1) bekerja dirumah; (2) bekerja di pasar; (3) waktu istirahat. Ketiga alokasi tersebut menghasilkan tiga macam komoditi yaitu hasil kerja dirumah diantaranya adalah memasak, mengurus anak, membersihkan rumah. hasil kerja di luar rumah berupa upah yang digunakan untuk membeli keperluan dari *utility* yang diperoleh dari waktu istirahat (Sumarsono, 2003).

Banyak faktor yang mempengaruhi curah jam kerja seseorang. Curah jam kerja bagi setiap anggota keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keadaan sosial ekonomi keluarga, pemilikan aset produktif, tingkat upah, karakteristik yang melekat pada setiap anggota keluarga dicirikan dengan umur, tingkat pendidikan yang bekerja atau keahlian yang dimiliki anggota keluarga lain (Murbyanto,1996:36). Curah jam kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan atau upah yang diperoleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui besarnya curahan jam kerja yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Semakin lama seseorang mencurahkan waktunya untuk bekerja maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat.

#### 2.1.4 Hubungan Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja Terhadap Tingkat Pendapatan

Keluarga merupakan kelompok orang yang mengatur kehidupan secara bersama-sama, biasanya tinggal bersama-sama, makan dari satu dapur, dan saling mengatur keperluan hidup yang utama, pengeluaran keluarga dan kehidupan sosial. Biasanya mereka mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi tetapi faktor yang paling penting adalah karena dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga. Besarnya anggota keluarga merupakan faktor yang sangat penting kerana dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga. Suatu rumah tangga yang mempunyai anggota keluarga relatif lebih banyak tentu

akan melakukan konsumsi lebih besar daripada rumah tangga yang mempunyai anggota keluarga lebih sedikit, meskipun pendapatan yang diterima sama besar (Sumardi dkk, 1995). Leibenstein (dalam Putra, 2006) mengatakan bahwasanya baik di negara-negara yang sedang berkembang maupun di negara-negara yang sudah maju biasanya orang tua senantiasa mengambil keputusan secara rasional dalam menambah anggota keluarganya, keinginan dalam menambah anggota keluarga akan timbul bila biayanya lebih kecil dibandingkan dengan rasa kepuasannya. Semakin besar jumlah anggota keluarga justru akan menambah jumlah beban tanggungan seseorang terhadap keluarga. Di negara berkembang seperti di Indonesia, anak dianggap sebagai investasi. Karena secara umum mereka beranggapan bahwa banyak anak maka banyak rejeki yang artinya anak diharapkan untuk mampu menjadi penambah tenaga kerja dalam keluarga sekaligus jaminan di hari tua. Meskipun peningkatan penghasilan akan membuat suatu keluarga lebih mampu menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik apabila peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi anak untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dari pada orang tuanya di masa yang akan datang (Samuelson, 2001).

Menurut Tjiptoherijanto (1992) dimana jumlah anggota keluarga yang bekerja akan mempengaruhi penghasilan satu keluarga itu sendiri, karena besar kecilnya jumlah anggota keluarga akan berpengaruh pada penghasilan suatu keluarga. Suatu rumah tangga yang mempunyai jumlah anggota keluarga yang lebih banyak bekerja akan berpenghasilan lebih besar daripada rumah tangga yang memiliki jumlah anggota keluarga lebih sedikit bekerja sehingga tingkat pendapatan keluarga tidak sama. Dengan demikian, jumlah anggota keluarga yang ada dalam satu rumah tangga akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang di terima keluarga. Partisipasi dalam kegiatan keluarga meskipun tanpa didukung suatu sanksi resmi umumnya setiap anggota keluarga mendukung kewajiban-kewajiban yang lain. Misalnya, kita wajib berperan serta dalam kegiatan ekonomi atau kegiatan produktif. Karena tekanan sosial begitu memaksa secara terus menerus yang berbaur dengan imbalan yang

diperolehnya secara langsung maupun tidak langsung, sehingga hampir setiap orang menyesuaikan diri atau mengaku menyesuaikan diri terhadap kepentingan keluarga.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian-penelitian sebelumnya

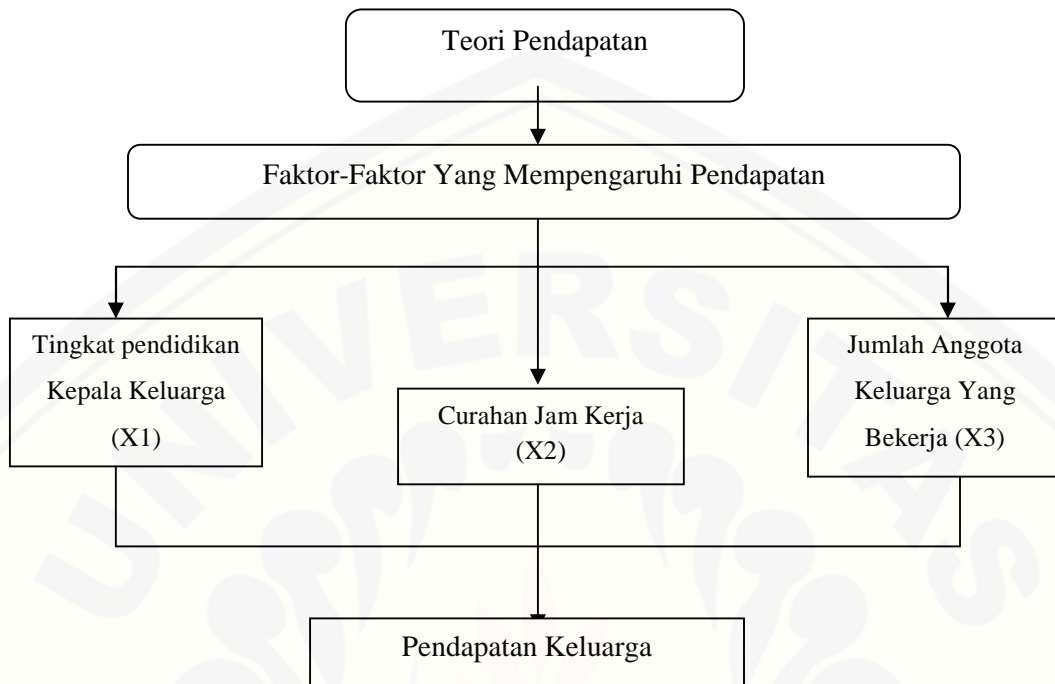
No	Nama	Judul	Alat Analisis	Hasil
1	Abdul Ghofur (jurnal)	Pengaruh Adanya Industri Kerajinan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat	Regresi Linier Berganda	Kemampuan pegawai dan lama bekerja terhadap pendapatan pegawai mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat.
2	Noviani Nurkolis. Universitas Negeri Malang (Jurnal)	Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri	Regresi Linier Berganda	Pembangunan dan perkembangan industri di sekitar dan dalam wilayah desa telah menyebabkan perusahaan sosial ekonomi dan berdampak positif dan negatif pada masyarakat tersebut.
3	Munifa dan Sonny Sumarsono (Jurnal) 2013	Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Ptpn Xi Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo	Regresi Linier Berganda	pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakan

Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat pendidikan kepala keluarga, Curah jam kerja, dan Jumlah anggota keluarga yang bekerja.
2. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.
3. Hasil penelitian ini menghasilkan secara simultan dan parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan, curah jam kerja dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap pendapatan keluarga sekitar perusahaan santos jaya abadi gilang kecamatan taman kabupaten sidoarjo.
4. Perbedaan Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Variabel yang dominan terhadap pendapatan keluarga sekitar perusahaan santos jaya abadi gilang kecamatan taman kabupaten sidoarjo adalah Jumlah anggota keluarga yang bekerja.
5. Objek penelitian serta tahun penelitian yang dilakukan berbeda.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual digunakan sebagai sistematika alur pemikiran penelitian yang dapat memaparkan variabel-variabel ekonomi yang mempunyai korelasi dengan tujuan yang hendak dicapai. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa tingkat pendidikan, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan pada masyarakat sekitar Pabrik dari Perusahaan Santos Jaya Abadi di Desa Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Berikut alur kerangka konseptual yang dapat dilihat dalam gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga variabel Tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh positif secara simultan terhadap pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Diduga variabel Tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan keluarga Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

3. Diduga variabel Tingkat pendidikan kepala keluarga merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.



## BAB III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksplanatory research*. Penelitian *eksplanatory reseach* adalah suatu metode penelitian untuk menguji adanya pola hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini akan ada hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya (Faisal, 2010). Variabel-variabel dalam penelitian ini yakni pengaruh variabel Tingkat pendidikan yang bekerja, curah jam kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat di sekitar Pabrik dari Perusahaan Santos Jaya Abadi di Desa Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah Masyarakat atau keluarga sekitar perusahaan Santos Jaya Abadi Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang terdapat di desa Gilang dan Bringinbendo.

#### 3.1.3 Tempat Penelitian

Daerah penelitian yang akan diambil yaitu Desa Gilang dan Desa Bringinbendo yang berada di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tahun 2015. Penelitian ini dilaksanakan dilokasi tersebut karena untuk meneliti tingkat pendapatan masyarakat di sekitar perusahaan santos jaya abadi di desa gilang kecamatan taman kabupaten sidoarjo.



### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan Kepala Keluarga (KK) yang berada di Desa Gilang 1188 dan Desa Bringin Bendo 2328. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan ketentuan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2003). Oleh karena itu dalam sebuah penelitian sampel sangat dibutuhkan agar peneliti memperoleh data dan informasi dalam melengkapi data dan informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Martono (2012) *proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen, teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Cara ini dapat memberi landasan generalisasi yang lebih dapat dipertanggungjawabkan daripada tanpa memperhitungkan besar kecilnya sub populasi dan tiap-tiap sub populasi, untuk menentukan jumlah sampel penelitian, akan digunakan rumus perhitungan besaran sampel sebagai berikut Martono (2012):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

d : nilai presisi, (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 90% atau = 0,1

Jadi,

$$n = \frac{3516}{3516(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 97,2345 = 97$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 97 orang atau responden. Setelah diketahui sampel yang digunakan adalah 97 responden, maka akan dihitung menggunakan rumus *proportionate random sampling* (Martono, 2012:76), sebagai berikut.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Berikut adalah hasil perhitungan sampel tiap kelompok ;

Sampel Tiap Kelompok	Populasi	Perhitungan	Jumlah
Desa Gilang	1188	1188/3516*97	33 orang
Desa Bringin Bendo	2328	2328/3516*97	64 orang
Jumlah	3516		97 orang

Sumber ; data sekunder

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui metode wawancara langsung dengan responden yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pencatatan yang berasal dari instansi terkait seta literatur yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut.

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk

memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

#### 3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( ) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2010:71). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61). Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan yang bekerja, curah jam kerja dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar perusahaan santos jaya abadi gilang kecamatan taman kabupaten sidoarjo, digunakan analisis linier berganda menurut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pendapatan Masyarakat

b<sub>0</sub> = Besarnya tingkat pendidikan kepala keluarga, curahan jam kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja sama dengan nol.

b<sub>1</sub> = Besarnya pengaruh Tingkat pendidikan kepala keluarga terhadap tingkat pendapatan masyarakat

b<sub>2</sub> = Besarnya curahan jam kerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat

b<sub>3</sub> = Besarnya pengaruh jumlah keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat

X<sub>1</sub> = Tingkat pendidikan kepala keluarga

X<sub>2</sub> = Curahan jam kerja

X<sub>3</sub> = jumlah keluarga yang bekerja

e = error

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> X<sub>3</sub>, secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

$R^2$  = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F ;

1)  $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y)

2)  $H_a : b_1, b_2, b_3 = 0$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane* 5%

4) Pengambilan keputusan ;

a) jika  $F_{tabel} > t_{hitung}$  :  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

b) jika  $F_{tabel} < t_{hitung}$  :  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

b. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel pengaruh tingkat pendidikan yang bekerja, curah jam kerja dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan keluarga sekitar perusahaan santos jaya abadi gilang kecamatan taman kabupaten sidoarjo. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

Se (bi) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

1)  $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2)  $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

4) Pengambilan keputusan ;

a) jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  :  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

b) jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  :  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R^2 = \sum Y \frac{b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linier

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glajser* (*Glajser Test*) atau uji *Park* (*Park Test*). Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji *Glajser*.

Menurut Gujarati (1997:187) pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glajser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila hasil regresi absolut terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan, maka dapat dikatakan

bahwa model penelitian lolos dari adanya heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Menurut Gujarati (1997:128) pengujian autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi diantara anggota serangkaian data penelitian yang diruntut waktu (*time series*) atau menurut ruang (*cross section*). Pada data yang diruntut waktu, memang kemungkinan kecenderungan untuk terjadinya gejala ini sangat besar. Sedangkan pada data *cross section* memang ada kemungkinan data di suatu tempat mempengaruhi atau dipengaruhi di tempat lainnya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dilakukan pengujian terhadap nilai *Durbin Watson* (Uji DW). Menurut Santoso (2004), apabila nilai DW  $-2$  dan  $+2$  maka bisa dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Secara umum kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika koefisien DW dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika koefisien DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika koefisien DW diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negative

Model regresi yang baik jika dalam regresi tidak terjadi atau bebas dari

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengevaluasi nilai residual dari model yang dibentuk sudah normal atau tidak. Konsep pengujian uji normalitas menggunakan pendekatan *Jarque-berra test*. Pedomana dari J-B test adalah :

1. Bila nilai *Jarque-berra* hitung  $>$  nilai - tabel atau nilai probabilitas *Jarqueberra* hitung  $<$  nilai probabilitas (  $= 5\%$  ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual, adalah berdistribusi normal ditolak.
2. Bila nilai *Jarque-berra* hitung  $<$  nilai - tabel atau nilai probabilitas *Jarqueberra* hitung  $>$  nilai probabilitas (  $= 5\%$  ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual, adalah berdistribusi normal diterima.



### 3.5 Definisi Variabel Operasional

Definisi variabel operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan persepsi yang berlainan dan menyamakan pandangan penulis dan pembaca serta menghindari meluasnya permasalahan dari judul. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan keluarga (Y)

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang berupa besarnya gaji yang diterima oleh seluruh anggota keluarga yang bekerja pada masyarakat sekitar Perusahaan Santos Jaya Abadi di Desa Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Secara rutin setiap bulannya, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/bulan).

2. Pendidikan kepala keluarga (X1)

Tingkat pendidikan kepala keluarga adalah tingkatan pendidikan formal yang pernah dicapai atau ditamatkan oleh keluarga yang bekerja. Di ukur dari pendidikan yang telah diselesaikan dan dinyatakan dengan skor sebagai berikut :

0 = Tidak sekolah

1 = Tidak lulus SD

2 = lulus SD

3 = Tidak Lulus SMP

4 = lulus SMP

5 = Tidak Lulus SMA

6 = lulus SMA

7 = Diploma

8 = Sarjana

3. Curahan Jam Kerja (X2)

Curahan jam kerja adalah jam kerja responden yang digunakan untuk bekerja, dan dinyatakan dengan ukuran jam/ bulan